

ABSTRAK

Penelitian ini membahas komunikasi ritual yang terdapat dalam pelaksanaan Tradisi Jebugan di Dusun Bandil, Desa Gedangan, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Tradisi Jebugan merupakan bentuk ungkapan syukur masyarakat Dusun Bandil atas hasil panen yang melimpah. Tradisi ini tidak hanya berupa prosesi ritual dengan simbol-simbol khas seperti ambengan, kajat, dan jebug, tetapi juga menjadi media komunikasi yang mengikat hubungan antara manusia, alam, dan Tuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan, proses pelaksanaan, dan bentuk komunikasi ritual yang terjadi dalam Tradisi Jebugan. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif etnografi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan melibatkan tokoh adat, kepala dusun, serta masyarakat sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi ritual dalam Tradisi Jebugan berlangsung melalui simbol, tindakan kolektif, dan keterlibatan emosional masyarakat. Komunikasi tidak hanya bersifat verbal, tetapi juga diwujudkan dalam bentuk simbolik dan partisipatif yang memperkuat rasa kebersamaan dan identitas budaya lokal. Tradisi ini mengalami perkembangan dalam bentuk partisipasi masyarakat dan penggunaan teknologi untuk dokumentasi dan penyebaran informasi. Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat memperluas fokus kajian penelitian.

Kata Kunci: Komunikasi Ritual, Tradisi, Budaya Lokal

ABSTRACT

This study discusses ritual communication in the implementation of the Jebugan Tradition in Bandil Hamlet, Gedangan Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency. The Jebugan Tradition is a form a gratitude of the Bandil Hamlet community for an abundant harvest. This tradition is not only a ritual procession with typical symbols such as ambengan, kajat, and jebug, but also a medium of communication that binds the relationship between humans, nature, and God. The purpose of this study is to determine the development, implementation process, and form of ritual communication that occurs in the Jebugan Tradition. Thus study uses a qualitative ethnographic type. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation, involving traditional figures, hamlet heads, and the community as informants. The results of the study show that ritual communication in the Jebugan Tradition takes place through symbols, collective actions, and emotional involvement of the community. Communication is not only verbal, but also manifested in symbolic and participatory forms that strengthen the sense of togetherness and local cultural identity. This tradition has developed in the form of community participation and the use of technology for documentation and dissemination of information. For research who will continue this research, it is hoped that they can expand the focus of the research study.

Keywords: Ritual Communication, Tradition, Local Culture